

中
国
熟
语
第 一 册

by : Shanmao @ [Siutao](#)

Edited by : Mirianto

qīng jìng wú wéi
清静无为

Selalu berusaha berbuat sesuatu yang berguna untuk orang lain dengan tulus ikhlas dan tanpa pamrih. **Inilah inti dari ajaran Agama TAO yang selalu dianjurkan kepada umatnya untuk dijadikan pedoman hidup didunia yg fana ini. Dengan demikian kita bisa mengetahui betapa bijaknya umat TAO dalam kehidupan bermasyarakat.**

wù jǐ wù rén
悟己悟人

Umat TAO dianjurkan untuk sedapat mungkin bisa sadar dalam menjalankan perbuatan-perbuatan dan pengertian yang sempurna bagi dirinya, dan kalau bisa juga sekaligus menyadarkan orang lain terhadap perbuatan bijaksana.

Ungkapan ini, menunjukkan kepada kita untuk bisa selalu berbuat amal dalam menyempurnakan diri. Dengan demikian bisa secara tidak langsung mengajak orang lain ikut sadar juga. Itu yang diutamakan, jadi kita tidak dianjurkan untuk menarik-narik umat Agama lain dengan dalih menyelamatkan umat agama lain ataupun menyadarkan umat agama lain.

Dengan demikian, maka jelaslah bahwa umat Agama TAO pasti bisa hidup rukun berdampingan dengan umat agama lainnya.

chéng xīn shǒu zé
诚心守则

Setia dan Jujur serta taat pada peraturan.

Ungkapan ini sangat dijunjung tinggi oleh masyarakat etnis Tionghoa, terutama dalam bidang bisnis dan perdagangan. Makanya sering ada yang mengatakan di pusat-pusat perdagangan di beberapa daerah Jakarta, etnis Tionghoa sangat menjunjung tinggi kepercayaan orang lain terhadap dirinya begitu juga sebaliknya.

Para pedagang etnis Tionghoa itu bisa saja hutang barang dulu tanpa anggunan apa-apa, cukup dengan secarik kertas atau telepon saja, dan semuanya hanya berdasarkan Kuatnya Mereka Mempertahankan NILAI KEPERCAYAAN ORANG LAIN KEPADA DIRINYA.

yǐn shuǐ sī yuán
饮水思源

Minum air harus ingat pada sumbernya.

Ini **ungkapan** bahwa etnis Tionghoa selalu ditekankan untuk tidak lupa terhadap budi yang telah diberikan orang lain kepada kita, **termasuk kepada orang tua kita**.

Sifat harus balas budi inilah yang sering dianjurkan kepada anak cucu etnis Tionghoa, jadi mereka akan tumbuh menjadi manusia yang tahu balas Budi dan selalu menghormati nenek moyangnya, sampai-sampai diwujudkan dalam upacara keagamaan terhadap Almarhum nenek moyang mereka.

sàng xīn bìng kuáng
丧心病狂

Kehilangan akal sehat, seperti orang gila.

Ungkapan ini dipakai untuk menjelaskan orang yang kadang-kadang demi nama (MING) dan Harta benda/Keuntungan (LI) sedikit saja, sudah berebutan seperti anjing berebut sisa tulang di tong sampah. sampai tega-teganya mencelakai orang terdekatnya / agama leluhurnya (Leluhur atau ortu sendiri) demi menjilat pantat tuan barunya.

pāo zhuān yǐn yù
抛砖引玉

Melempar bata untuk mendatangkan/memancing Giok.

Pepatah ini menunjukkan suatu 'sifat rendah hati', dimana menunjukkan seseorang yang sengaja mengaku hanya mengungkapkan sesuatu secara garis besar/sepintas saja (PADAHAL SUDAH LENGKAP!), dengan tujuan untuk memancing pendapat-pendapat yang lebih baik atau mantap dari orang yang mendengar atau membacanya.

zì qiáng bú xī
自强不息

Menyumber terus tanpa ada jeda! = Maju terus pantang mundur = Patah tumbuh hilang berganti.

Pepatah ini oleh nenek moyang kita dipakai untuk memacu semangat hidup dalam segala hal, maksudnya kita sebagai etnis Tionghoa haruslah bisa selalu berdikari dalam menjalani kehidupan masing-masing, jangan punya mental tempe, sedikit-sedikit sudah merengek-rengok minta belas kasihan orang lain.

xìng yāo zuò guài
兴妖作怪

Ikut berperan jadi setan mencari gara-gara = menjilat = mengompori dsb.

Pepatah diatas dipakai oleh etnis Tionghoa untuk menasehati anak cucunya bahwa jadi manusia haruslah jangan suka ikut-ikutan dalam menimbulkan keonaran, jangan suka mengompori hal-hal yang jahat/setan, jangan suka menjilat sambil mengingkari hati nurani.

Karena itu kalau ada orang yang suka cari gara-gara, suka menjilat tuan kesalahannya sambil mengorbankan hati nuraninya sendiri, suka membantu memfitnah orang lain secara keji. **Orang tsb boleh kita juluki sedang Xing Yao Zou Guai.**

xiào lǐ cáng dāo
笑里藏刀

Pisau dibalik topeng senyum.

Ungkapan ini menasehati kita untuk selalu waspada dengan kata-kata yang manis dan senyum yang dibuat-buat, karena kata-kata yang manis dan senyuman paling sering membuat orang jadi lengah dan mudah terjerumus kedalam jebakan (Tinggal dipotong dengan pisau) penipu itu!

Itulah sebabnya ada juga pepatah yang mengatakan bahwa: Sebuah nasehat biasanya sangat menyakitkan telinga, sebaliknya kalimat-kalimat yang sangat enak ditelinga biasanya sering berupa sebuah tipu muslihat.

Nah dengan demikian, maka orang-orang bijak selalu menasehati kita untuk membuang jauh-jauh topeng yang masih dipakai, apapun alasannya.



kuài rén kuài yǔ
快人快语

Orang jujur/lugu berbicara apa adanya.

Ungkapan ini mengingatkan kita, bahwa orang yang jujur/lugu dan tulus biasanya berbicara apa adanya tanpa maksud yang jelek. Bicaranya langsung kesasaran, tanpa banyak berputar-putar, sehingga terkesan orang tsb ususnya pun lurus kayak jalan tol.

bǎi shàn xiào wéi xiān
百善孝为先

Dari ratusan perbuatan bijak, Xiao (Berbakti kepada orang tua) lah yg harus diutamakan.

Ungkapan ini merupakan ajaran TAO yang sangat populer beredar dikalangan etnis Tionghoa, juga didukung oleh Khong Hu Cu dalam ajarannya kepada murid-muridnya. Karena itu kita bisa melihat bahwa hampir sebagian besar etnis Tionghoa sangat berbakti kepada orang tuanya, **kecuali yang telah dipengaruhi tradisi barat, mereka tega sampai menyuruh orang tuanya membayar bonnya sendiri, ketika makan bareng di rumah makan. Itu akibat pengaruh tradisi barat yg egois dan tidak tahu berbakti kepada orang tua.**

Pada etnis Tionghoa, mereka berbakti kepada orang tuanya dengan cara antara lain:

Ketika orang tuanya masih hidup, mereka berusaha untuk bisa membantu merawat dan melayani kepentingan orang tuanya, berusaha supaya orang tuanya bahagia.

Ketika orang tuanya sudah meninggal, mereka berusaha selalu mengingat jasa-jasa orang tuanya dengan mengadakan upacara-upacara pada hari-hari tertentu (Seperti Ceng Beng dsb!), selain itu mereka juga akan selalu mengekang diri untuk tidak berbuat sesuatu hal yang hina yang mungkin bisa mencemarkan nama baik orang tuanya, sehingga mereka selalu berbuat hal yang baik, supaya orang lain menilai bahwa itu adalah berkat ajaran dari orang tuanya.

huā yán qiǎo yǔ
花言巧语

Ungkapan ini untuk menunjukkan kata-kata manis yang penuh kepalsuan dan sangat merdu ditelinga, yang dipakai untuk membohongi orang lain. (Ini sering digunakan sebagai topeng bagi pembohongnya.!!!) . KARENA ITU, TAO TIDAK MENGAJARKAN UMATNYA UNTUK MEMAKAI TOPENG SEPERTI ITU.



h à i q ún z h ī m ǎ
害 群 之 马

Kuda yg mencelakakan kelompoknya.

Ungkapan ini dipakai untuk memperingatkan kepada orang yang selalu berbuat sesuatu yang merugikan kelompok masyarakatnya sendiri.

s h í ni án sh ù mù b ǎ i ni án sh ù r én
十 年 树 木 ， 百 年 树 人

Sepuluh tahun menanam pohon, seratus tahun membina manusia.

Ungkapan ini menyadarkan kita bahwa menanam pangan hanya perlu beberapa bulan, menanam pohon perlu sepuluh tahun baru ada hasilnya, namun untuk membina Sumber Daya Manusia memerlukan seratus tahun.

Dengan demikian maka mestinya kita semua sadar: **TERNYATA UNTUK MEMBINA SDM UMAT TAO MASIH SANGAT PANJANG JALAN YG HARUS KITA LALUI**. Karena itu dalam hal Juan TAO yang penting adalah tingkah laku kita yang bisa dilihat langsung oleh masyarakat lainnya, bukan hanya omongan-omongan manis saja.

y ī y án j ì ch ū s ì m ǎ n án z hu ī
一 言 既 出 ， 驷 马 难 追

Sebuah kalimat yang telah dikeluarkan, maka biarpun dikejar dengan memakai 4 ekor kuda, tidak akan terkejar kembali.

Ini merupakan **ungkapan** yang menasehati kita, bahwa jadi orang harus bisa dipercaya (Jangan plintat-plintut apalagi suka memfitnah orang lain!), Karena itu etnis Tionghoa dalam berdagang biasanya kalau sudah ngomong pasti tidak akan ditarik kembali, dan dapat dipercaya omongannya itu.

rén p à chū míng zhū p à zhuàng
人怕出名，猪怕壮

Manusia takut punya nama (Terkenal), babi takut jadi gemuk.

Pepatah ini menunjukkan pada kita bahwa kita selalu dianjurkan untuk tidak sampai menjadi orang yang terkenal (Punya nama besar!) karena begitu seseorang menjadi terkenal, biasanya akan diikuti dengan datangnya masalah-masalah yang memusingkan kepala. Ya seperti babi begitulah, setelah gemuk biasanya ya langsung dipotong dan dijual.

huò x ī f ú suǒ y ǐ f ú x ī huò suǒ f ú
祸兮福所倚，福兮祸所伏

Ini sebuah **ungkapan** berintikan Yin Yang, dimana menasehati kita untuk selalu waspada dalam kehidupan sehari-hari, Jangan sampai kita terlalu senang ketika mendapat keberuntungan besar. Begitu sebaliknya ketika ketiban sebuah malapetaka, harus tetap tabah menghadapinya dengan tenang, karena dibalik sebuah malapetaka biasanya bersembunyi sebuah tunas keberuntungan.

l ù yáo zhī mǎ lì r ì jiǔ jiàn rén xīn
路遥知马力，日久见人心

Perjalanan yang panjang/ jauh baru bisa mengetahui kekuatan kuda yang kita tumpangi, bersama lewatnya waktu yang panjang baru kita bisa mengetahui hati seseorang itu baik atau jahat.

Pepatah ini menasehati kita: Dalam pergaulan sangat susah mengenali sifat sesungguhnya seseorang, kecuali kita bisa selalu mengamatinya dalam jangka waktu yang cukup panjang, melalui berbagai ujian tentunya.

xiān l ǐ hòu bīng
先礼后兵

Dahulukan diplomasi, kalau macet baru gunakan militer.

Ungkapan ini menganjurkan kepada kita, untuk baik-baik dulu dalam menghadapi seseorang. Kalau cara baik sudah tidak mempan (Alias ketemu si bebal!), maka ya gunakan saja kekerasan. Yang penting jangan mendahului menggunakan kekerasan.



shǎo zhuàng bú nǔ lì lǎo dà tú shāng bēi
少 壮 不 努 力 ， 老 大 徒 伤 悲

Waktu muda tidak giat belajar, tuanya akan sengsara.

Ungkapan ini menganjurkan kita untuk selalu giat belajar dan bekerja selagi masih muda, supaya bisa bahagia setelah tua nanti. **Biasanya setelah giat bekerja dan belajar, maka tentulah sedikit banyak akan meraih kesuksesan!** Nah setelah sukses, kita harus tetap waspada dan sadar, bahwa didunia ini kita tidak bisa membuat semua orang senang terhadap diri kita, apapun yg telah anda lakukan.

shù dà zhāo fēng
树 大 招 风

Pohon yang sudah tinggi besar akan lebih diterpa angin.

Ungkapan ini mengingatkan pada kita, setelah anda belajar dan bekerja mencapai sebuah kesuksesan, maka secara alamiah anda akan mendapat beberapa ujian, seperti difitnah orang lain karena keirian dan kedengkian orang tsb, dihujat karena ada yang merasa koq dirinya lebih rendah dari anda dsb2 baik secara halus maupun kasar. Itu semua adalah hal yang alamiah (Ce Ran!) adanya.

shì shì jí shì shì fēi fēi jí fēi fēi héng
是 是 即 是 是 ， 非 非 即 非 非 ， 横

mán duì héng mán zhēn lǐ duì zhēn lǐ
蛮 对 横 蛮 ， 真 理 对 真 理

Ungkapan ini menganjurkan kepada kita untuk tidak gentar terhadap apapun, karena yang benar tetap akan benar, dan yang salah ya tetap ketahuan salahnya. Kalau ada yang sengaja main kasar ya libas saja, tapi kalau ada yang datang dengan tahu aturan dan debat dengan benar, maka harus dihadapi juga dengan tahu aturan dan pengetahuan yang baik.

Dengan demikian kita akan hidup sebagai manusia Ksatria sejati yang bertanggung jawab, tegar menghadapi segala cobaan / fitnahan dan hujatan yang merendahkan dsb.



yǐ xiǎo rén zhī xīn , dù jūn zǐ zhī fù
以 小 人 之 心 ， 度 君 子 之 腹

Dengan Pikiran/Niat Jelek Seseorang yang bermoral rendah, untuk menduga/menuduh/menghujat/menfitnah "kelakuan baik" dari seseorang yang bermoral tinggi.

Ungkapan ini menasehati kita, jangan sekali-kali selalu mencurigai atau menghujat perbuatan baik orang lain, kalau kita tidak bisa menunjukkan bukti atau data-data yang diperlukan.

Dan kita dianjurkan jangan suka mencari-cari kesalahan orang lain dengan niat yang busuk, tapi dengan niat baik memberi tahu kekurangan orang lain adalah perbuatan yang ksatria. Juga nasehat kepada semuanya, jangan suka menyerang orang lain lebih dahulu dengan sikap tak bermoral.

yǐ luǎn jī shí
以 卵 击 石

Dengan telur memukul batu.

Artinya orang yang tidak bisa mengukur kekuatan diri sendiri dalam suatu pertandingan, sehingga mencari kehancuran diri sendiri jadinya.

Artinya: Orang yang tidak bisa mengukur kekuatan diri sendiri dalam suatu pertandingan, sehingga mencari kehancuran diri sendiri jadinya. jangan sampai berbuat sesuatu yang sia-sia.

Nah dalam SIUTAO asalkan kita bisa membuang jauh-jauh masalah Ming dan Li, biasanya kita akan lebih mudah mengenal diri sendiri, begitu sebaliknya.

jīn yù qí wài , bài xù qí zhōng
金 玉 其 外 ， 败 絮 其 中

Ungkapan ini menggambarkan seseorang yang selalu pakai topeng dimana dari luar terlihat rapi / apik, tapi isi otaknya amburadul.



fēng máng bī rén

锋芒逼人

Ungkapan ini untuk menunjukkan: Tulisan seseorang yang sangat tajam dan benar (Didasarkan data dan kenyataan), sehingga terasa seperti menekan orang lain.

Ini memang sebuah **ungkapan** untuk mengatakan kepiawaian menggunakan bahasa (Strategi bertutur kata!) seorang pengacara ataupun hakim yang sangat jujur; pandai dan tidak pandang bulu dalam menegakkan keadilan. Bisa juga untuk mengatakan bahwa seseorang yang mempunyai talenta sangat baik, dimana orang lain bisa merasakan pancaran aura talentanya itu.

jìn zhū zhě chì jìn mò zhě hēi

近朱者赤，近墨者黑

Ungkapan ini mengandung arti bahwa kalau terlalu dekat dengan gincu, maka otomatis akan berwarna merah, kalau terlalu dekat dengan tinta bak, maka sedikit banyak juga akan kena warna hitamnya.

Biasanya dipakai untuk menasehati orang bahwa Kalau kita sering bergaul dengan orang baik, bisa membuat orang jadi baik, kalau sering bergaul dengan orang jahat, bisa terpengaruh jadi jahat. **Ini menunjukkan kepada kita, orang zaman dahulu sudah menyadari bahwa keadaan lingkungan bisa mempengaruhi watak seseorang.**

gōng shuō gōng yǒu lǐ pó shuō pó yǒu lǐ

公说公有理，婆说婆有理

Suami mengatakan dia yang benar, isteri mengatakan dia yang benar.

Ungkapan ini sering dipakai untuk menjelaskan situasi percekcoakan antara sepasang suami isteri yang orang lain mestinya jangan banyak ikut campur tangan.

Karena dalam perselisihan antara Suami Isteri itu biasanya bersumber pada kesalahpahaman yang diperparah akibat masing2 mengatakan pendirian dia yg benar, orang luar juga akan bingung sendiri untuk menilai perkataan keduanya.

d à h ǎ i l ā o zh ē n

大海捞针

Ungkapan ini biasanya untuk melukiskan bahwa tugas yang diberikan itu sangat-sangat sulit dilaksanakan (Sangat sulit berhasil!), ya bayangkan saja kalau anda disuruh untuk mengambil sebuah jarum jahit yang terlempar ke dasar lautan.

Mungkin sih bisa tapi sulitnya minta ampun, kalau tidak mau dibilang mustahil. Juga untuk mengatakan bahwa sesuatu itu sulit dicari. Juga untuk mengatakan bahwa sesuatu itu sulit dicari.

g ō n g é r w à n g s ī

公而忘私

Demi kepentingan umum sampai melupakan kepentingan pribadi.

Ungkapan ini sering dipakai untuk memuji seseorang (Pejabat!) yang jujur dan bertanggung jawab dalam tugasnya, sampai-sampai orang tsb rela berkorban demi untuk kepentingan umum dari pada memikirkan keperluan pribadinya. Dan ini bisa terjadi kalau memang orang tsb sudah bisa mengesampingkan soal Ming dan Li pribadi.

Rasanya sekarang ini sudah jarang bisa kita temukan orang semacam ini, yang banyak malah demi kepentingan pribadi mengorbankan kepentingan masyarakat banyak. Lihat saja orang-orang pejabat yang kerjanya KKN melulu.

k ě li á n ti ā n xi à f ù m ŭ x ī n

可怜天下父母心

Harus bisa sayang dan memahami hati mulia para orang tua didunia ini.

Ungkapan ini mengajak kita untuk selalu bisa memahami kemuliaan hati orang tua kita, sehingga kita bisa lebih menyayangi orang tua kita.

Dengan bisa menyayangi orang tua kita, maka kitapun lebih muda menyayangi orang lain dan negara kita. Tapi kalau tidak bisa menyayangi orang tua sendiri, ya mana mungkin bisa menyayangi orang lain, apalagi menyayangi kepentingan perusahaan dimana dia bekerja, atau berbakti kepada negaranya.

wéi rén mò zuò kuī xīn shì , jǔ tóu sān chǐ yǒu
为人莫做亏心事，举头三尺有

shén míng
神明

Jadi mausia jangan berbuat sesuatu yang melanggar hati nurani, ingat 1,5 meter di atas kepala kita selalu ada Shen Ming (Dewa / Dewi / FFS) yang mengawasi segala tindak tanduk kita.

Ungkapan ini menasehati kita untuk selalu hati-hati dalam segala tingkah laku yang kita perbuat, janganlah sampai melanggar hati nurani kita.

Contohnya: Dalam menulis artikel, Kalau di koran selalu saja kita bisa melihat judul-judul artikel yang aneh-aneh bahkan provokatif (Dengan maksud supaya korannya laku!), atau sebagai pemborong ada yang korupsi bahan bangunan untuk memperkaya diri dsb2.

huò fù wú mén wéi rén zì zhào shàn è zhī
祸副无门，惟人自召；善恶之

bào rú yǐng suí xíng
报，如影随形

Petaka dan hoki sebetulnya tidak ada pintu khususnya, hanya tergantung manusianya sendiri; Balasan baik atau sengsara kepada manusia, tergantung perbuatannya sendiri seperti bayangan yang selalu mengikuti badannya.

Ungkapan ini juga untuk menasehati kita bahwa: manusia sebetulnya tidak diberi pintu khusus untuk selalu sengsara ataupun bahagia (Hoki), yang jelas adalah semua itu (Mala petaka atau Hoki!) akan datang dengan sendirinya sesuai dengan perbuatan manusianya. Ya seperti bayangan yang selalu mengikuti badan-nyatanya, kemanapun dia pergi.

Maka waspadalah, harap selalu berbuat sesuai hati nurani anda. Jangan mengira karena tidak ada yang lihat maka boleh berbuat seenaknya melanggar hati nurani. Ingat balasannya akan selalu mengikuti anda seperti bayangan anda sendiri.

è yǒu è bào shàn yǒu shàn bào bú shì bú
恶有恶报，善有善报，不是不

bào shí chén wèi dào
报，时辰未到

Berbuat jahat ada balasan yang setimpal, berbuat baik ada imbalan yang setimpal, semua itu pasti ada timbal baliknya, kalau sekarang belum merasakan itu hanya karena waktunya belum sampai.

Ungkapan ini, menasehati kita untuk selalu waspada bahwa: Semua perbuatan jahat atau baik yang kita lakukan, pasti ada ganjarannya masing-masing, hanya tunggu waktu saja, sampai waktunya nanti pasti semuanya akan jelas adanya.

Karena itu Bagi yg sudah pernah berbuat jahat, diharapkan supaya bisa cepat bertobat. Sedangkan bagi yg sudah biasa berbuat baik, diharapkan tetap sabar dan tabah untuk selalu berbuat baik.

fú guì yī shí míng jié qiān gǔ
福贵一时，名节千古

Harta dan Ketenaran hanya berlaku sekejap saja, harumnya nama seseorang akan dikenang sepanjang masa.

Ungkapan ini menasehati kita bahwa: **Jadi orang janganlah hanya mengejar Harta dan Ketenaran (Ming & Li) saja, tapi berbuatlah sesuatu yang baik / Berbakti untuk masyarakat dan Negara, maka jasa2 nya (Keharuman nama!) akan selalu dikenang sepanjang masa.**

Disini kita bisa merasakan bahwa: Ming & Li biasanya hanya dipakai untuk hal-hal yang berkonotasi negatif saja. Namun kalau Keharuman Nama / Nama baik, biasanya dipakai untuk hal-hal yang berkonotasi mulia. Seperti halnya: Harimau mati meninggalkan kulit belangnya, Gajah mati meninggalkan gadingnya, Manusia meninggal meninggalkan namanya.

jū shàng ér bú jiāo jū xià ér bú yōu
居上而不骄，居下而不忧

Kalau sedang diposisi atas (Mendapat jabatan/pangkat dsb) tidak sombong, ketika diposisi bawah (Belum dipandang sebelah mata) juga tidak putus asa.

Ungkapan ini menasehati kita bahwa jadi manusia haruslah punya mental yang mulia, di mana kalau kita sedang di posisi puncak (Mendapat pangkat atau harta yang melimpah dsb) tidak boleh bersifat sombong dan terlena, sebaliknya ketika masih belum punya apa-apa (Diposisi bawah) dan belum dipakai secara maksimal, kita juga tidak boleh putus asa dan menyalahkan orang lain atau menyalahkan Thien.

shàng shàn ruò shuǐ
上善若水

Sifat air adalah sifat perbuatan baik yang mulia.

Ungkapan ini menasehati kita untuk bisa belajar kepada sifat-sifat kebaikan dari air. Dikatakan bahwa air mempunyai banyak sifat baik yang perlu ditiru antara lain:

- ❖ Air bisa memberikan manfaatnya / menghidupan kepada semua makhluk hidup tanpa pamrih (Tidak berebut Ming Li).
- ❖ Air dengan rela menempati tempat yang paling tidak disukai orang lain (Menempati posisi yang paling rendah!).
- ❖ Air paling mudah menyesuaikan diri dengan keadaan tempat dimana dia berada (Kalau tempatnya persegi ya persegi, kalau lingkaran ya lingkaran!).
- ❖ Air bersifat lunak tapi bisa menembus batu.
- ❖ Dsb.

Begitu banyak kemuliaan sifat air itu yang bisa dipelajari, sehingga katanya kalau seseorang bisa mempelajari semua sifat air, maka dia sudah dekat dengan keadaan TEK TAO.

guà yáng tóu mài gǒu ròu
挂羊头，卖狗肉

Menggantung kepala kambing, tapi menjual daging anjing.

Ungkapan ini mengingatkan kita bahwa: disekeliling kita, banyak orang yang sengaja meniup-niupkan nama baik / ketenaran / ketinggian kedudukan / jabatannya untuk menutupi tingkah laku yang jelek-jelek (Korupsi, maksiat dsb!).

Bisa juga dipakai pada orang yang menjual barang palsu, dimana dia menonjolkan nama / merek yang terkenal kualitasnya, tapi isinya ternyata barang yang jelek.

hǎi nèi cún zhī jǐ tiān yá ruò bǐ lín
海内存知己，天涯若比邻

Kalau punya teman sejati, biarpun tempat tinggalnya jauh sekali rasanya tetap seperti bertetangga saja.

Ungkapan ini berasal dari sastrawan Wang Poo (Dinasti Dhang), yang menasehati kita bahwa: Seorang Teman sejati memang sangat sulit bisa ditemukan, tapi kalau di dunia ini kita punya seorang teman yang sejati, maka walaupun tempat tinggalnya di ujung langit, rasanya ya tetap saja seperti tinggal bertetangga saja.

Kalau pepatah Indonesianya mungkin begini kali ya: Seorang dikatakan teman sejati, kalau kita bisa merasakan seperti biarpun "Jauh dimata, tetap dekat dihati."

tōu tiān huàn rì
偷天换日

Mencuri langit mengganti matahari.

Ungkapan ini dipakai untuk mengatakan: Sebuah usaha pengelabuhan secara gelap supaya bisa memperdayai orang lain / musuh.

méng hún guò guān
蒙混过关

Menggunakan tipu muslihat supaya bisa lewat dari pemeriksaan.

Ungkapan ini biasanya dipakai untuk menceritakan suatu keadaan di mana seseorang atau sekelompok orang yang berusaha berbuat langkah tipu muslihat, supaya bisa melewati pemeriksaan musuh.

jiān tīng z é míng piān xìn z é à n
兼听则明，偏信则暗

Kalau mendengarkan kata-kata semua pihak maka suatu kesimpulan akan menjadi lebih terang / obyektif (Ming), bila hanya mendengar/percaya pada kata-kata satu pihak saja maka putusannya akan menjadi gelap / pilih kasih / subyektif (An).

Ungkapan ini menasehati kita bahwa Kita dalam menilai suatu peristiwa atau sifat seseorang haruslah dipandang atau mendengarkan masukan-masukan dari banyak pihak, jangan memandangi dari satu sudut atau hanya mendengarkan satu pihak saja, dengan usaha yang ingin memahami sesuatu dari semua sudut inilah maka biasanya sebuah keputusan akan menjadi lebih adil, obyektif dan sangat berbobot.

zhēn jīn bú p à huǒ liàn
真金不怕火炼

Emas murni (Zhen Jin) tidak takut dibakar (Di Test) dengan api.

Ungkapan itu biasanya dipakai untuk mengatakan seseorang yang Moral dan imannya memang baik dan teguh, tidak akan luntur biar diuji bagaimanapun juga.

d à zhàng f ū néng q ū néng shēn
大丈夫，能屈能伸

Orang yang berhasil, dilipat tidak apa-apa dan pada saat yang tepat juga bisa lurus memanjang/menonjol.

Ungkapan ini menasehati kita untuk menjadi seorang yang berhasil maka harus punya mental yang tegar, pada saat yang sulit (Nasib tidak baik) bisa tetap sabar dan bertahan dalam suasana hati yang menerima dengan lapang dada penuh kesadaran, namun pada saat yang baik (Nasib baik) bisa tetap waspada dan mampu mencapai kesuksesan yang maksimal (Menonjol).

n ì lái shùn shòu
逆来顺受

Menerima apa saja perlakuan tidak baik/menghina yang diberikan orang lain.

Ungkapan ini dipakai untuk menunjukkan sifat seseorang yang selalu mau menerima / diam saja terhadap perlakuan jahat / menghina / tidak adil dari orang lain. Biasanya untuk menunjukkan sifat penakut dari seseorang. (Kalau selalu demikian!). Namun bisa juga menunjukkan sifat cerdasnya seseorang bila dalam keadaan tertentu dia bisa bersifat seperti itu, untuk tujuan akhir yg lebih besar.

Nah silahkan saja, masing-masing WU sendiri, harus bagaimana menggunakan **ungkapan** ini dalam kehidupan sehari-hari.

shāng tiān hài lǐ
伤天害理

Melukai Tian dan mencelakakan Li

Ungkapan ini untuk mengatakan sebuah perbuatan yang sangat keji tanpa perikemanusiaan, atau perbuatan seseorang yang sudah tidak punya hati nurani lagi. Jadi perbuatan-perbuatan manusia yang seolah-olah telah melukai Tian/Tuhan dan mengabaikan Hati Nurani.

Biasanya **ungkapan** ini dipakai untuk menjelaskan perbuatan dosa dari manusia terhadap sesamanya / masyarakat / negara. Dan biasanya dipakai untuk menunjukkan perbuatan-perbuatan yang sangat kejam dan tidak manusiawi sama sekali.

yǔ hǔ móu pí
与虎谋皮

Berunding dengan macan untuk minta kulitnya.

Ungkapan ini biasanya dipakai untuk menggambarkan bagaikan sedang berunding dengan orang jahat, supaya orang jahat itu melepaskan kepentingan jahatnya, hasilnya hampir pasti tidak mungkin berhasil.

yú gōng yí shān
愚公移山

Seorang kakek memindahkan gunung.

Ini sebuah cerita yg menceritakan: seorang bernama Yu Kong yang ingin memindahkan 2 gunung di depan rumahnya, karena menghalangi jalan didepan rumahnya. Ketika beliau sudah bertekad ingin melaksanakan niatnya itu, datang tetangganya bilang, kamu sudah pasti tidak bisa memindahkan gunung yang tinggi besar itu. Tapi Yu Kong dengan tegas menjawab: siapa bilang tidak bisa, saya akan mencangkul gunung itu setiap hari, dengan demikian pastilah gunung itu akan berkurang tingginya setiap hari, kalau saya sudah tidak ada, anak saya bisa meneruskan, kalau anak saya sudah tiada, cucu saya bisa meneruskan, begitu seterusnya, maka gunung itu akan menjadi semakin rendah setiap hari sampai akhirnya habis, sedangkan kami akan tetap melahirkan anak cucu yg bisa bekerja untuk mencangkul gunung itu dan tidak akan terputus keinginan ini.



y ī máo b ú b á
一毛不拔

Satu rambutpun tidak bisa dicabut.

Ungkapan ini berasal dari seorang yang kikir sekali, ketika sakitnya sudah sangat parah, masih melarang bawahannya untuk menyalakan lampu lebih dari satu.

Biasanya **ungkapan** ini ditujukan untuk orang-orang yang bersifat pelit dan kikir, terutama dalam hal menolong orang lain. Pesan moralnya adalah: Supaya kita tidak menjadi orang kikir yang sampai-sampai nggak bisa dicabut sehelai rambutnya.

d u ì zh èng x i à y à o
对症下药

Memberikan obat yg tepat untuk suatu penyakit.

Ungkapan ini biasanya dipakai untuk menggambarkan peristiwa memberikan solusi yang tepat bagi seseorang untuk menghadapi masalahnya.

d ùn k ā i máo sāi
顿开茅塞

Langsung terbuka sumbatan / ganjelannya / kebuntuan pikirannya.

Ungkapan ini biasanya dipakai untuk menggambarkan suasana dimana seseorang yang tadinya pikirannya masih bingung atau buntu, mendadak seperti terbuka WU nya, gara-gara mendapat nasehat / teguran / percakapan orang lain atau membaca tulisan orang lain. Biasanya demikian, tentu kalau kita sudah terbiasa selalu memperhatikan hal-hal yang kecil-kecil dalam hidup kita dan berusaha lapang dada.

r ù xiàng suí s ú
入乡随俗

Masuk kampung / Desa wajib mengikuti kebiasaan / adat setempat.

Ungkapan ini menganjurkan kita untuk sedapat mungkin, kalau sampai ke suatu tempat / Desa / Negara, haruslah mengikuti kebiasaan setempat. Supaya kita bisa diterima dengan baik dan hidup dengan tenang.

Dalam peribahasa Indonesianya "Dimana bumi dipijak, disana langit dijunjung."

b ú k ǚ jiù yào
不可救药

Sudah tidak bisa diobati. Tidak ada harapan lagi.

Ungkapan ini biasanya dipakai untuk melukiskan keparahan seseorang dalam segala bidang, bisa penyakitnya; bisa tingkah lakunya; bisa derajat ketahyulannya dsb. Yang tidak bisa lagi ditolong atau dinasehati orang lain.

Pertanyaannya sekarang: Apakah orang yang SIUTAO dengan benar ada yang sampai terjerumus kedalam hal seperti **ungkapan** diatas?

z ào yáo huò zhòng
造谣惑众

Berbuat fitnah / kebohongan untuk membodohi masyarakat awam.

Ungkapan ini biasanya dipakai untuk menunjukkan orang yang suka menyebarkan hal-hal yang tidak benar, kadang-kadang malah sengaja menciptakan cerita bohong / fitnah untuk membodohi orang banyak.

Ciri-ciri khas orang yang demikian itu adalah: Suka menggunakan alasan-alasan kegaiban; menggunakan kesalah pahaman orang awam terhadap keberadaan Dewa / Dewi / Buddha bahkan Kui Kuai untuk membohongi orang awam, dengan tujuan Ming (Nama / ketenaran semu) dan Li (Harta / kekayaan semu). Jadi kita harus selalu waspada terhadap manusia yang beginian itu.

yuǎn jiàn zhuó shí
远见卓识

Pandangannya jauh kedepan dan pengetahuannya tinggi dan luas.

Ungkapan ini biasanya digunakan untuk menggambarkan: Seseorang yang mempunyai ilmu pengetahuan yang tinggi dan luas; punya pengalaman yang banyak serta mempunyai daya pikir yang berpandangan jauh kedepan.

Nah mestinya kita yang SIUTAO ini harus belajar bisa Yuan Jian Zhuo Shi, sehingga tidak mudah digoyahkan hanya dengan hal-hal tahyul.

jié shēn zì ài
洁身自爱

Menjauhkan diri dari perbuatan tercela.

Ungkapan ini biasanya dipakai untuk menasehati seseorang supaya bisa selalu menjaga dan menyayangi jiwa dan raganya dari segala perbuatan-perbuatan yang tidak sehat / tercela.

Misalnya: Merokok ; Berjudi ; Mabok-mabokan ; Selingkuh ; dan perbuatan amoral lainnya.

míng zhī gù fàn
明知故犯

Sudah tahu itu salah, malah sengaja melakukannya.

Ungkapan ini dipakai untuk mengatakan: seseorang yang dengan sengaja melakukan perbuatan yang merugikan diri sendiri; amoral ; dan melanggar hukum dsb.

Misalnya: Sudah tahu rokok itu bisa merusak kesehatan, eh malah sengaja jadi perokok berat.

wù tān yì wài zhī cái wù yǐn guò liàng zhī jiǔ
勿 贪 意 外 之 财 ， 勿 饮 过 量 之 酒

Jangan menginginkan harta yang panas, jangan minum alkohol diluar batas.

Pepatah ini, biasanya untuk menasehati kita Supaya kita semua memiliki mental yang baik, kita harus tetap yakin, makanlah hasil jerih payah bekerja secara sungguh-sungguh, jangan selalu mimpi untuk mendapatkan sesuatu dengan Cuma-cuma. Dan menasehati kita supaya jangan merusak diri sendiri dengan hal-hal / kebiasaan-kebiasaan yang tidak baik (Amoral!).

jiǎo tà shí dì
脚 踏 实 地

Kaki berpijak pada tanah yang keras/padat.

Ungkapan ini biasanya dipakai untuk menasehati seseorang Supaya berani menghadapi realita / kenyataan, jangan suka berkhayal macam-macam (Termasuk berkhayal main judi terus menjadi kaya-raya) dalam perjuangan mencari makna kehidupan.

Bisa juga untuk menasehati seseorang dalam bekerja, harus jujur apa adanya seperti orang yang berpijak pada tanah yang padat / keras. Jangan sampai bekerja cuma asal-asalan (Asal sesuai suasana hati!), seperti orang yang bermimpi tidur di awan (awang2).

jīng chéng tuán jié
精 诚 团 结

Bersatu padu / Persatuan yang sangat padu dan kompak.

Ungkapan ini biasanya untuk menunjukkan sekaligus untuk menasehati kita Supaya dalam bekerja / berorganisasi bisa mencapai hasil yang baik, maka kita harus bisa bersatu padu serta siap rela berkorban demi kebersamaan semua.

Contoh: Pada saat zaman Penjajahan Jepang, rakyat Indonesia berjuang secara gagah berani, kita bersatu padu (Jing Cheng Tuan Jie) berjuang, sehingga bisa mengalahkan penjajah Jepang.

jīng zhōng bào guó
精忠报国

Sangat setia dan tulus membela negara.

Ungkapan ini sangat terkenal bagi etnis Tionghoa, karena inilah tulisan yang ditulis oleh ibunda Jendral Yue Fei di punggung "Jendral Yue Fei", maksud ibunda Jenderal Yue Fei adalah: Untuk memberi semangat juang kepada anaknya (JENDERAL YUE FEI), supaya selalu tulus dan setia dalam membela negaranya.

guāng míng lěi luò
光明磊落

Jujur adil cemerlang tanpa cacat.

Ungkapan ini biasanya dipakai untuk memberikan rasa hormat / pujian kepada seseorang yang berjiwa Ksatria; sangat jujur; apa adanya; tidak pernah bohong, sehingga semua tindak tanduknya memberikan kesan sangat lurus adil dan bersinar menyilaukan mata orang-orang disekitarnya.

Sayangnya tetap aja ada manusia busuk yang tidak suka dengan sinar yg menyilaukan mata itu.

jiǔ náng fàn dài
酒囊饭袋

Tempat arak dan kantong nasi.

Ungkapan ini biasanya untuk menunjukkan orang yang tidak berguna sama sekali bagi masyarakat, kerjanya cuma makan dan tidur aja seharian, persis seperti kantong nasi dan tempat untuk menampung arak saja.

Contoh: Si A itu kan cuma JIU NANG FAN DAI, jadi kalau ada rencana besar, jangan ajak dia untuk bekerja sama donk, bisa berabe nantinya.

cái bú lù yǎn bǎo píng ān
财不露眼保平安

Harta tidak menyolok mata lebih aman.

Ungkapan diatas biasanya dipakai untuk mengingatkan kita bahwa: Kita seharusnya bisa menyimpan harta benda sedemikian rupa supaya tidak menyolok mata. Karena kalau sampai ada orang yang tahu, bisa menimbulkan niat jahat dari orang tsb.

Makanya kalau orang yang pandai menyimpan hartanya (Bukan karena kikir lho!), maka biasanya hidup akan lebih tenteram dan aman.

gǒu yǎn kàn rén dǐ
狗眼看人底

Mata anjing memandang rendah manusia.

Ungkapan ini sering dipakai untuk menyindir sebagian orang-orang yang baru mempunyai sedikit kekuasaan ; uang ; harta; kepandaian dsb, sudah secara provokatif dan sengaja meremehkan orang lain, menghina orang lain, menyogok orang lain dengan maksud-maksud yang tidak baik.

Kenapa dipakai mata anjing?

Kita tahu bahwa anjing itu biasanya lebih pendek dari manusia, makanya letak mata anjing juga lebih rendah dari tinggi manusia, padahal bagi anjing yang melihat manusia, dikira manusia juga sependek dan serendah dia (anjing itu)!

chéng xīn chéng yì
诚心诚意

Tulus Iklas secara lahir batin.

Ungkapan ini biasanya dipakai untuk menunjukkan ketulus ikhlasan seseorang dalam melakukan sesuatu, biasanya sih dalam hal memberikan nasehat ataupun bantuan lainnya demi orang / masyarakat disekelilingnya.

Masalahnya adalah: bagaimana kita yg siutao ini bisa secara tepat membedakan apakah seseorang itu cuma pura-pura atukah betul-betul Ceng Xin Cheng Yi ?

tiān háng qí dào è cháng bú lè
天行其道，恶长不了

Kalau Tian sudah menunjukkan TAO Nya, maka yang jahat pasti binasa.

Ungkapan ini biasanya digunakan untuk menasehati orang supaya cepat sadar dan kembali kejalan yang benar. Maksudnya jangan berbuat kejahatan lagi, karena pastilah akan mendapat hukuman setimpal dari Tian.

Contohnya: Orang yang memabat hutan secara membabi buta, akhirnya akan menuai banjir dan tanah longsor yang sangat dahsyat dan mematikan.

tiān wǎng huī huī shū ér bú lòu
天网恢恢，疏而不漏

Hukum karma seperti jaring yang tidak terlihat, kelihatannya longgar tapi yang berbuat jahat pasti tidak bisa lolos darinya.

Ungkapan ini berasal dari Buku TTC bab 73. Biasanya dipakai untuk melukiskan keadaan dimana: Tuhan adalah maha adil dan maha kuasa, yang berbuat jahat pasti akan dihukum, memang sepintas kelihatan seolah-olah tidak tegas / cermat (Terkesan banyak orang berbuat jahat / menebang hutan / korupsi dsb tetap hidup enak-enak!!!), Namun yakinlah pasti Tian tidak akan melepaskan begitu saja setiap orang yang berbuat jahat.

Makanya bagi orang-orang yang telah berbuat merugikan masyarakat dan negara, cepat-cepatlah sadar dan bertobat kembali, jangan dikira kalau sekarang ini masih bisa hidup enak dari hasil korupsinya, terus menyangka diizinkan oleh Tuhan lho!!! Siap-siap sajalah menerima hukum karmanya entah kapan, yang pasti kalau waktunya tiba, maka tidak bisa bertobat lagi.

sāi wēng shī mǎ yān zhī fēi fú
塞翁失马，焉知非福

Sai Weng yang kehilangan kudanya, siapa sangka itu pasti sebuah kesialan.

Konon dulu ada seorang bernama Sai Weng yang tinggal di perbatasan Tiongkok dengan Mongol dan memelihara seekor kuda.

Pada suatu hari kudanya hilang (Lari keluar perbatasan kearah daerah Mongol!) Maka semua tetangga datang menasehati Sai Weng supaya jangan terlalu bersedih. Tapi Sai Weng tenang-tenang saja, dia malah mengatakan: "Siapa bilang kalau kuda saya hilang berarti saya sial?"

Benar aja setelah 3 bulan lewat, kudanya kembali kerumahnya lagi dengan membawa serta seekor kuda Mongol bersama kuda itu. Wah langsung heboh deh, semua tetangganya datang dan mengucapkan selamat pada Sai Weng. Tapi Sai Weng malah bilang: "Sudahlah jangan memberi selamat kepada saya, siapa yang bisa jamin bahwa mendapatkan seekor kuda secara gratis adalah sebuah hoki!"

Wah ternyata setelah 6 bulan kemudian, suatu ketika anak Sai Weng coba-coba menaiki Kuda Mongol itu, karena masih belum jinak anak Sai weng terjatuh dan patah kakinya. Dan tetangga-tetangganya datang lagi dan ikut bersedih atas musibah yang menimpa anak Sai Weng.

Eh, Sai Weng malah senyum-senyum sambil menghibur tetangganya itu: "Iya deh terima kasih perhatian kalian, tapi kita tidak boleh terlalu bersedih, siapa tahu patah tulang anak itu nanti ada berkahnya".

Wah benar juga, ketika beberapa bulan kemudian datang serangan dari tentara Mongol, semua orang muda yang sehat didesa Sai Weng ditawan oleh tentara Mongol, hanya anak Sai Weng saja yang karena kakinya cacat dibiarkan tinggal dirumah menemani orang tuanya.

Akhirnya timbullah pepatah seperti diatas itu!

Pepatah ini menasehati kita, supaya jangan terlalu gembira ketika kita mendapatkan sesuatu keuntungan. Dan jangan pula terlalu bersedih kalau sedang tertimpa sebuah kemalangan. Karena antara keuntungan dan kemalangan biasanya hanya berbeda tipis saja, tergantung bagaimana kita menyikapinya.

fán shì bú néng tài rèn zhēn
凡事不能太认真

Dalam segala hal jangan hanya terlalu serius melihat ke satu sisi saja.

Ungkapan ini sebetulnya menasehati kita bahwa dalam setiap usaha yang kita lakukan ataupun setiap bentuk kelakuan, janganlah hanya mementingkan hasilnya saja. Yang harus diutamakan adalah justru proses bagaimana melakukan usaha itu.

Nah dalam memperhatikan proses itulah kita bisa tahu pelajaran apa yang kita peroleh! Apakah pelajaran itu bermanfaat atau tidak bagi jiwa dan raga kita!

Contohnya: Seperti mendaki gunung. Pada umumnya orang akan menganggap bahwa mendaki gunung kalau sudah sampai puncak gunung, maka itulah yg namanya "Keberhasilan" menaklukkan gunung tsb. Padahal, "Keberhasilan yang sungguh-sungguh bernilai tinggi" adalah justru apa yang telah didapat / dipelajari dalam proses pendakiannya yang pantang menyerah dalam menghadapi setiap masalah dalam pendakian itu.

Lha soal sampai tiba di puncak gunung, itu seperti tetesan-tetesan air (Apa-apa yang telah berhasil dilampaui dalam proses pendakiannya) yang sudah waktunya mengalir berkumpul sampai menjadi aliran sungai saja.

qiān lǐ sòng é máo
千里送鹅毛

Mengantar bulu angsa dari ribuan kilo meter jauhnya.

Ungkapan ini biasanya disambung dengan kalimat: Qian Li Song E Mao, Li Jing Jing Yi Chong. Yang artinya walaupun sumbangan / hadiahnya cuma sedikit, tapi ketulusan hatinya sangat besar.

Contohnya: Seorang anak SD kelas satu di Jakarta yang rela menyumbangkan tabungannya sebesar 25 ribu rupiah untuk korban bencana alam di Aceh. Ini boleh diibaratkan dengan **ungkapan** diatas, Jauh-jauh dari Jakarta hanya nyumbang 25 ribu rupiah. Di sini jangan dilihat kecilnya nilai nominal (Seperti ringannya bulu angsa!), tapi justru harus dikagumi tentang ketulusan hati si anak tsb dalam ikut tergugah merasakan beban yang dialami saudara-saudaranya yang di Aceh, sehingga rela menyumbangkan uang satu-satunya yang dia miliki itu.

qiān lǐ zhī dī kuì yú yǐ xué
千里之堤，溃于蚁穴

Sebuah lubang semut y 按 g kecil, bisa menjebolkan tanggul y 按 g ribuan kilo panjangnya.

Ungkapan ini digunakan untuk mengingatkan kita bahwa kita jangan selalu mengabaikan hal-hal yang sepele, karena biasanya hal-hal yang sepele itulah yang bisa membinasakan semua hasil yang telah susah-susah dicapainya.

Contohnya: Soal perjudian, jangan sampai ada yang menganggap bahwa JUDI itu biasa-biasa saja nggak ada pengaruh apa-apa (Mentang-mentang anda SIUTAO!), sehingga dengan seenak perut anda bilang bahwa judi tidak berbahaya. Kita justru harus melihat proses sampai bermain judi itu bagaimana!

Pengaruh apa yang didapat dari proses bermain judi bagi sikap dan mental manusia, dsb! Kalau semuanya bisa berpandangan demikian, maka saya yakin bahwa kita harus dengan gigih menentang adanya perjudian, apalagi sampai menganjurkan orang untuk berjudi.

"Kalau ini saja tidak bisa dimengerti, maka percuma saja ngaku-ngaku sebagai orang yang SIUTAO."

tiān mìng zhī wéi mìng shuāi xìng zhī wéi dào xiū
天命之为，命衰兴之，为道，修

dào zhī wéi jiǎo
道之为矫

Nasib bawaan seseorang / Tian Ming biasanya ditentukan oleh Tian, bisanya dirubah nasib itu, hanya dengan SIUTAO dan berbakti kepada TAO.

Ungkapan ini menasehati kita umat TAO, bahwa kita harus menerima apa yang telah diberikan oleh Tian, namun tidak boleh putus asa dengan keadaan nasib kita, **Karena nasib yang sangat sialpun bisa dirubah menjadi lebih baik, kalau kita mau merubahnya dengan cara SIUTAO dan berbakti kepada TAO. (Beramal sebanyak-banyaknya!)**

wàng zì zūn dà
妄自尊大

Terlalu memandang tinggi kemampuan diri sendiri.

Ungkapan ini untuk menggambarkan sifat seseorang yang terlalu takabur / terlalu besar kepala, karena terlalu memandang tinggi kemampuan dirinya, padahal belum tahu apa-apa. Hal ini paling sering terjadi dalam usaha kita belajar sebuah agama, sehingga sering malah menjerumuskan kita kelembah ketahyulan dan sesat.

wàng zì fēi báo
妄自菲薄

Terlalu memandang rendah kemampuan diri sendiri.

Ungkapan ini biasanya untuk menggambarkan seseorang yang terlalu rendah diri (Minder), ini terjadi karena orang tsb terlalu meremehkan kemampuan diri sendiri, karena tidak adanya kepercayaan terhadap diri sendiri. Hal ini biasanya terjadi karena seseorang kurang menguasai ilmu pengetahuan serta minim pengalaman hidupnya.

sān sī ér hòu háng

三思而后行

Setelah dipikir berkali-kali baru dilaksanakan.

Ungkapan ini biasanya dipakai untuk menasehati orang dalam melakukan sesuatu harus dipikirkan sampai berkali-kali dahulu. Terutama kalau bisa memikirkan untuk kepentingan orang banyak, dan apakah sesuai dengan suara hati nurani kita.

Misalnya:

Dalam sebuah diskusi, kita mesti hati-hati kalau mengatakan argumentasi-argumentasi yang kiranya bakal menjerumuskan orang lain kedalam ketahyulan ataupun kesesatan. (Sehingga sebelum menulis sesuatu ya harus dipikirkan sampai berulang kali!!!) Tapi jangan pernah ragu-ragu untuk tampil merobek-robek semua kepalsuan baik sengaja ataupun tidak sengaja yang kiranya akan menjerumuskan orang lain ke dalam jurang ketahyulan atau kebodohan.

míng zhī gù fàn

明知故犯

Sudah tahu salah masih berbuat.

Ungkapan ini biasanya dipakai untuk menunjukkan perbuatan seseorang yang dengan sengaja melanggar peraturan.

Misalnya: Sudah tahu lampu sedah merah, masih nekat menerobos simpang empat; sudah tahu ada tanda dilarang masuk, masih tetap menerobos masuk (Gara2 kebetul ke WC sopirnya!!!)

míng zhī shān yǒu hǔ piān xiàng hǔ shān háng

明知山有虎，偏向虎山行

Sudah tahu di gunung itu ada macan, malah sengaja berjalan menuju gunung itu.

Ungkapan ini bisa mempunyai pengertian yang positif ataupun negatif.

Yang positif Menandakan seseorang yang berusaha dengan persiapan matang untuk menghadapi tantangan-tantangan di depannya. Misalnya: Sudah tahu ujian HI itu susah sekali, eh koq dia malah baru belajar TAO 3 th sudah berani ikut ujian ya. (Nyatanya lulus).

Yang negatif Menandakan seseorang yang cuma bondo nekat saja dalam melakukan sesuatu. Misalnya: Sudah tahu berjudi itu rawan bisa menghancurkan keluarganya, eh koq dia masih sengaja pergi ke tempat judi. (Nyatanya keluarganya benar-benar bercerai berai akhirnya.)

bú zhī liàng lì
不知量力

Tidak tahu mengukur kemampuan diri.

Ungkapan ini biasanya dipakai untuk menasehati seseorang yang mulai sombong dalam tingkah lakunya (lupa diri), atau seseorang yang biasa suka berfoya-foya, sehingga terjadilah hal-hal besar pasak daripada tiang.

Misalnya: Sudah tahu gajinya pas-pasan, anak masih banyak yang butuh biaya sekolah, eh koq dia malah suka mabuk-mabukan minum alkohol dan merokok. Sudah tahu sakit paru-paru, eh koq malah suka ke karaoke main manok-manokan.

tiān zuò niè yóu kě wéi zì zuò niè bú kě huó
天作孽犹可违，自作孽不可活

Nasib yang ditentukan THIAN masih bisa diubah, kalau diri sendiri yang selalu berbuat jahat, maka tamatlah riwayatnya.

Ungkapan ini biasanya untuk menasehati kita, bahwa kita jangan sampai tunduk dan pasrah kepada nasib begitu saja, tapi berusaha banyak-banyak berbuat Kung Tek (Amal) untuk bisa terhindar dari takdir / nasib yang buruk selanjutnya.

Juga mengingatkan kita dalam menjalani hidup ini haruslah selalu waspada jangan sampai berbuat suatu kejahatan (Korupsi; Membunuh; Menyiksa orang lain; kikir dsb), justru perbuatan jahat diri kita sendiri itulah yang paling berat hukumannya.

ài chū fēng tóu
爱出风头

Suka menonjolkan diri <sifat negatifnya>.

Ungkapan ini biasanya dipakai untuk menunjukkan seseorang yang biasanya sok cari nama, sok pamer, sok pintar, sok ramah dan sok-sok lainnya yang berkonotasi negatif.

Misalnya: Nggak punya harta, tapi kemana-mana membawa dompet yang tebal, dan sering didepan umum membuka-buka dompetnya.

Nggak bisa main basket, tapi sengaja berlagak meniru-niru Yao Ming dilapangan basket dsb.

jiàn wēi zhī zhù

见微知著

Hanya melihat sepintas atau membaca sepintas awal tulisan seseorang, sudah bisa tahu dasar persoalan ataupun sifat/ maksud penulisnya.

Ungkapan ini menasehati kita untuk terus belajar dan cari pengalaman sebanyak-banyaknya, supaya kita bisa mencapai level Dimana dengan hanya melihat awal sesuatu (Pembicaraan / tulisan seseorang) sudah bisa mengetahui secara mendasar apa maksud sebenarnya sesuatu itu.

Misalnya: Dalam sebuah diskusi tertulis, Banyak penulis-penulis usil yang sejak awal sudah punya maksud-maksud tidak baik, entah itu terhadap penulis lainnya ataupun terhadap TAO, karena itu kita harus bisa secara dini membedakan dengan tepat. Jangan takut sampai menjadi debat kusir, karena niat mereka biasanya ya cuma mau debat kusir saja. Yang penting kita bisa membongkar kedok yang sebenarnya.

lǐ qū cí qióng

理屈词穷

Argumentasinya lemah, sehingga bisa disanggah sampai tidak dapat berkata-kata / berdebat lagi.

Ungkapan ini biasanya dipakai untuk menggambarkan seseorang yang dalam perdebatan sebuah diskusi, sudah kehabisan kata-kata, akibat kurang bisa menunjukkan Tao Li / argumentasi yang benar (suatu kebenaran yg mendasar!)

lǐ zhí qì zhuàng

理直气壮

Alasannya kuat, sehingga bicaranya bisa lebih mempunyai daya meyakinkan orang lain dan lebih punya nyali.

Ungkapan ini biasanya dipakai untuk menggambarkan seseorang yang memiliki data-data serta alasan yang kuat dalam sebuah perdebatan, sehingga cara bicaranya pun jadi lebih bersemangat / berani.

shuǐ dào qú chéng
水到渠成

Air yang berkumpul dan mengalir sampai suatu tempat akan menjadi sebuah sungai.

Ungkapan ini menasehati kepada kita bahwa: Dalam mencapai suatu cita-cita hidup, jangan buru-buru ingin melihat hasil akhirnya, yang penting kita harus utamakan prosesnya. Siapkan segala sesuatu pra kondisi yang diperlukan untuk keberhasilan cita-cita itu, misalnya: Harus giat belajar; Harus selalu dalam keadaan yang sehat; Harus mempunyai dana yang cukup memadai dsb. Nah kalau segala keperluannya dan prosesnya sudah dilalui dengan baik maka seperti air yang mengumpul dan mengalir, suatu saat akan jadi sungai dengan sendirinya.

Contoh: Mendaki puncak gunung.

Proses dari mulai mempersiapkan fisik, beli alat pendakian, latihan mental membaca teori tentang keadaan cuaca dsb itu adalah titik-titik air atau aliran airnya, Nah sesudah semuanya bisa terkumpul / disatukan dengan baik, akhirnya orang tersebut akan berhasil mendaki mencapai puncak gunung itu. SAAT MENCAPAI PUNCAK GUNUNG ITULAH ISTILAHNYA **SHUI DAO QU CHENG**.

shuǐ dī shí chuān
水滴石穿

Air yang menetes terus menerus, akhirnya juga bisa menembus batu.

Ungkapan ini untuk menasehati kita, bahwa mengerjakan sesuatu asalkan mempunyai ketekunan/keuletan dan tabah (Tidak pernah putus asa) disertai kemauan untuk maju dan selalu berusaha sekuat tenaga, maka tidak ada yang tidak akan berhasil.

Nah dalam SIUTAO.COM juga begitu, kalau kita selalu berusaha menyingkirkan orang-orang yang hanya omong kosong dan ingin mengacau di forum ini, maka akhirnya forum ini akan menjadi forum yang bersih; berwibawa dan memberikan manfaat / kontribusi positif bagi para penulis dan pembacanya.

rén wú yuǎn lǜ bì yǒu jìn yōu
人无远虑，必有近忧

Orang kalau tidak mempunyai kepedulian / rencana / pandangan berjaga-jaga dalam jangka panjang, pasti sebentar lagi akan mengalami musibah yang tak terduga.

Pepatah ini menasehati kita bahwa: Sebagai manusia biasa, kita harus selalu waspada memikirkan sesuatu jauh kedepan, supaya tidak mendapatkan masalah akibat kecerobohan dan ketidak waspadaan kita dalam hidup ini.

Misalnya: Dalam hal kesehatan badan Supaya badan tetap sehat maka kita harus hati-hati merawat tubuh kita, baik itu kebiasaan istirahat; olah-raga; konsumsi makanan dan minuman dsb. Bila ini diabaikan maka 5 - 6 tahun kemudian mungkin akan terjadi sesuatu yang sangat merugikan kesehatan tubuh, nasib buruk malah fatal deh (Mati muda!!!) Kalau sudah begini, mana mungkin berhasil dalam SIUTAO.

zǐ bú yǐ yán jǔ rén bú yǐ rén fèi yán
子不以言举人，不以人废言

Manusia sejati tidak akan begitu saja percaya dan menghargai seseorang hanya gara-gara perkataan halus / manis orang tsb. Namun juga tidak akan begitu saja meremehkan perkataan seseorang yang sudah dituduh pihak lain sebagai orang yang jahat / bodoh.

Pepatah ini dipakai untuk menasehati kita bahwa: Sebagai orang yang ngaku SIUTAO, kita harus peka dan bisa membaca dan mendengar sampai **Ke titik dasar (Inti kandungan makna!)** dari perkataan ataupun tulisan seseorang.

Jangan sampai hanya berdasarkan beberapa kalimat halus yang diucapkan seseorang lantas kita memberikan nilai bahwa orang tsb baik adanya. Begitu juga kita harus bisa menghargai perkataan / tulisan seorang penjahat sekalipun, kalau memang kata-kata / tulisan itu mengandung hal-hal yang patut kita hargai.

gōng hū yì duān sī hài yě yǐ
攻乎异端，斯害也已

Mengupas / menelanjangi habis semua tulisan-tulisan yang tidak bertanggung jawab, maka masyarakat akan terhindar dari malapetaka yang besar.

Disini **Gong Ce** menasehati kita, terutama umat yang SIUTAO, harus jeli dan mumpuni dalam membaca dan menilai sebuah perkataan ataupun pernyataan seseorang / penulis, seandainya merasa ada sesuatu yang aneh dan menyesatkan, harus segera diserang / dikupas habis supaya tidak sampai mencelakakan warga masyarakat lainnya.

Memang sepintas ini sangat sederhana, tapi kalau hendak dilaksanakan, perlu sebuah pengorbanan yang tidak kecil, minimal orang yang berani melakukan hal itu, harus siap menghadapi fitnahan balik dari yang ditelanjanginya itu.

hài rén de rén bì zì bì hài
害 人 的 人 ， 必 自 毙 / 害

Orang yang suka berbuat jahat terhadap orang lain, pasti akan mencelakakan dirinya sendiri.

Ungkapan ini menasehati kita untuk: Sama sekali tidak boleh punya niat berbuat jahat terhadap orang lain, karena setiap orang yang berbuat jahat terhadap orang lain, pasti riwayat akhirnya sangat menyedihkan, bisa-bisa mendapat kecelakaan sampai patah tulang di 9 tempat bagian tubuhnya atau kesengsaraan-kesengsaraan lainnya yang tidak sebanding dengan 'proses peristiwa terjadinya kecelakaan' yang dialami oleh diri orang jahat itu.

tiān shēng wǒ cái bì yǒu yòng
天 生 我 材 ， 必 有 用

Setiap orang bagaimanapun keadaannya ketika dilahirkan pasti ada manfaatnya bagi alam semesta ini!

Pepatah ini dipakai untuk menyadarkan kita bahwa, apapun keadaan bentuk fisik ataupun kepandaian kita, pasti ada gunanya didunia ini. Memang pada umumnya dalam masyarakat, terdapat sebagian besar orang yang benci terhadap keadaan diri sendiri, itu terjadi karena diri kitanya sendiri yang selalu berfikiran negatif. Sehingga timbul juga tekad bahwa **Berusaha selalu mempunyai pikiran yang positif adalah sebuah perjuangan yang besar dalam kehidupan ini!!!**

Karena itulah bagi setiap orang yang rendah diri, jangan putus asa, ternyata banyak manusia yang hidup dalam kerendahan diri masing-masing, jadi harus percaya diri bahwa kita pasti bisa menemukan harga diri yang sebenarnya dari diri kita ini, yang penting selalu berpikirlah secara positif dan berusaha berbuat baik untuk masyarakat banyak.

xīn yǒu líng xī yī diǎn tōng
心 有 灵 犀 一 点 通

Kalau ada hubungan batin, pasti lebih mudah saling memahami, walaupun cuma sedikit petunjuknya.

Pepatah ini biasanya dipakai untuk menunjukkan sepasang kekasih yang sudah saling mempunyai jalinan batin, sehingga apa yang dirasakan/dipikirkan satu pihak, juga langsung dirasakan/dipikirkan oleh kekasihnya.

Sekarang bisa juga untuk mengibaratkan dimana ada hubungan batin antara sesama sahabat, yang biasanya disebut seperti ada kemampuan telepati.

w ā kōng xīn s ī
挖 空 心 思

Menggunakan segala pikiran dan cara.

Ungkapan ini biasanya berkonotasi negatif. Artinya untuk menunjukkan seseorang yang berniat jelek, dengan segala daya upaya mencari akal busuk, hanya untuk menjatuhkan / mencelakakan temannya atau orang lain.

Contohnya: Dalam persaingan bisnis, seorang pengusaha licik Wa Kong Xin Si mencari akal untuk memfitnah pengusaha lain yang dianggap saingannya.

w éi rén chù shì , lì rén zhī shàn cái shì zhēn
为 人 处 世 ， 利 人 之 善 才 是 真

shàn , lì jǐ zhī shàn zé shì jiǎ shàn
善 ， 利 己 之 善 则 是 假 善

Dalam kehidupan bermasyarakat ini, Perbuatan baik yang bermanfaat untuk orang banyak adalah perbuatan baik yang sesungguhnya, Tapi kalau berbuat baik hanya untuk kepentingan pribadi, itu adalah perbuatan baik yang palsu.

Pepatah ini dipakai untuk memberi nasehat kepada kita, supaya kita bisa membedakan mana itu perbuatan baik yang sesungguhnya dan mana itu perbuatan baik yang palsu. Dipandang dari tujuan akhir perbuatan baik seseorang.

jǐng shuǐ bú fàn hé shuǐ
井 水 不 犯 河 水

Air sumur tidak mencari gara-gara dengan air sungai.

Ungkapan ini biasanya dipakai dalam sebuah peristiwa pra pertikaian antara dua orang atau kelompok orang (Misalnya antara 2 kelompok geng! Ketika sekelompok geng sedang memalak orang dalam daerah kekuasaannya, ketemu kelompok lainnya. Maka mereka akan menggunakan **ungkapan** itu untuk memperingati kelompok lain supaya tidak mencampuri urusan mereka.

Artinya: Masing-masing mengerjakan niatnya sendiri-sendiri, jangan mencampuri urusan orang lain.

Nah itulah maksud yg sebenarnya dari **ungkapan** diatas, mudah-mudahan bagi yang selama ini salah mengerti, lain kali bisa memperbaiki kesalahannya terutama kalau ingin memakai **ungkapan** dalam sebuah diskusi, supaya tidak memalukan diri sendiri.

shú néng shēng qiǎo
熟能生巧

Kalau sudah sering berpengalaman dalam melakukan suatu pekerjaan akan mendapatkan kiat / kunci yang paling efektif dalam proses pelaksanaannya.

Ungkapan ini biasanya dipakai untuk menunjukkan dan sekaligus menasehati seseorang bahwa: Seorang Insinyur bangunan yang baru tamat kuliah misalnya, jangan suka meremehkan seorang tukang batu yang sudah berpengalaman, karena biarpun cuma seorang tukang batu, kalau dia sudah berpengalaman dan bisa selalu belajar maka mungkin kemahirannya dalam bidang bangunan akan mengalahkan seorang Insinyur yang baru tamat kuliah tadi lho!!!

Tapi rasanya lebih baik lagi kalau yang Insinyur itu, sudah berpengalaman juga dalam pekerjaannya soal pembangunan gedung. Jadi teorinya mantap, pengalamannya pun berlimpah gitulah.

gèng shàng yī céng lóu
更上一层楼

Naik keatas lebih setingkat lagi.

Ungkapan ini dulu dipakai untuk menasehati orang, bahwa untuk bisa mempunyai pandangan yang lebih jauh ke depan harus bisa lebih banyak menimbah ilmu dan pengalaman (Seperti naik loteng yang setingkat lebih tinggi, baru bisa melihat lebih jauh dari loteng yang sekarang dia berada!)

Namun sekarang malah sering dipakai untuk meminta / memberi semangat kepada pegawai / pekerja untuk bisa meningkatkan produktifitasnya.

ài xīn mǎn tiān xià

爱心满天下

Cinta kasih memenuhi dunia. (termasuk semboyan baru di zaman modern ini.)

Semboyan diatas sekarang ini sering diucapkan oleh kelompok2 organisasi tertentu. Kalau melihat arti katanya sih pasti tujuannya baik, tinggak bagaimana menterjemahkan apa itu sebenarnya cinta-kasih terhadap sesama manusia didunia ini, terutama dalam penerapan dalam kehidupan sehari-hari, jangan sampai seperti cerita perbuatan Amal yang asli dan perbuatan amal yang palsu.

qí rén yǒu rú qí míng

其人有如其名

Sifat Orangnya persis seperti namanya.

Ungkapan diatas biasanya hanya dipakai untuk mengolok-olok sifat seseorang yang kebetulan sesuai dengan arti namanya, atau sebaliknya memuji seseorang yang kebetulan cantik sesuai dengan arti namanya.

Contoh: Wah si Juwita itu memang cantik sesuai namanya. Wah Juwita memang Qi Ren You Ru Qi Ming.

Jadi **ungkapan** ini bukan sebuah ketentuan bahwa kalau orang yang namanya jelek pasti parasnya jelek.

zhí yán jiǎ huò

直言贾祸

Orang yang berbicara apa adanya bisa mengundang masalah.

Artinya: Banyak orang yang bicaranya tanpa basa-basi (Bicara apa adanya) , malah sering mendapat kesulitan dalam hidupnya. Sehingga timbul banyak tanda tanya dalam hati penyair-penyair, kenapa THIEN berbuat demikian? Jawabannya berbeda-beda tergantung WU masing-masing, ada yang bilang itu sebagai ujian / cobaan hidup, ada yang bilang Thien Tidak adil dsb.

y ī zhāng y ī chí wén w ũ z h ī dào
一 张 一 弛 ， 文 武 之 道

Filsafat ketat dan longgar sangat perlu untuk mengatur kehidupan kita.

Artinya: **Ungkapan** ini sering dipakai untuk menasehati orang yang hidup penuh ketegangan dalam bekerja mencari nafkah dll, supaya jangan lupa berusaha mengendorkan diri dalam waktu2 tertentu, sehingga bisa menikmati kehidupan yang lebih seimbang dan tidak jatuh ke jurang STRESS yang berlebihan.

y ī zhāo b ú shèn mǎn pán j i ē sh ū
一 着 不 慎 ， 满 盘 皆 输

Ketika bermain catur, bila salah ambil langkah dalam situasi yang menentukan, maka akan mengalami kekalahan yang tragis.

Ungkapan ini sering dipakai untuk menasehati seseorang dalam melakukan strategi pekerjaan / permainan / bisnis haruslah selalu waspada dan cermat ketika mengambil keputusan. Sebab kalau dalam mengambil suatu keputusan yang menentukan kita salah langkah, maka tamatlah riwayatnya semua hasil pekerjaan / usaha bisnis yang telah dirintis selama ini.

chuī máo qiú c ī
吹 毛 求 疵

Meniup bulu hanya untuk mencari penyakit kulit yang sepele.

Ungkapan ini sering dipakai untuk menunjukkan seseorang yang kerjanya cuma sengaja mencari-cari kesalahan orang lain saja.

Orang-orang seperti ini, biasanya termasuk orang yang hatinya dipenuhi oleh rasa iri, dengki dan sirik! Sehingga sudah bisa dipastikan bahwa, hidupnya tidak akan bahagia.

chuí sǐ zhèng zhā

垂死挣扎

Usaha yang sia-sia menjelang ajal tiba.

Ungkapan ini biasanya dipakai untuk menggambarkan situasi ketidak berdayaan seseorang yang sudah dapat dipastikan gagal dalam usahanya (Berdiskusi; Bisnis; Perang dsb), walaupun masih berusaha menutupi keagalannya.

yán bì xìn háng bì guǒ

言必信，行必果

Bicara harus bisa dipercaya (tidak boleh asal bicara atau omong kosong saja), supaya bisa memperoleh kepercayaan orang lain dan berhasil dalam segala perbuatannya.

Ungkapan ini sering dipakai untuk menggambarkan bahwa seorang pemimpin haruslah mempunyai salah satu sifat yaitu: Bicaranya harus tegas dan bisa dipercaya serta tidak mencla-mencle (Kalau sudah mengatakan satu, maka tidak seenaknya berubah menjadi dua), dengan demikian akan dipandang sebagai orang yang bertanggung jawab dan memperoleh kepercayaan dari orang-orang yang dipimpin olehnya.

bàn shì gōng dào jiǎng fá fēn míng

办事公道，奖罚分明

Adil dalam bertindak, jelas dalam memberikan penghargaan maupun hukuman.

Ungkapan ini sering dipakai untuk menunjukkan salah satu sifat seseorang yang mempunyai jiwa pemimpin yang baik. Dimana seorang pemimpin diharapkan untuk selalu bertindak secara adil dan transparan terhadap semua orang yang dipimpinnya.



hán hú qí cí
含糊其辞

Pembicaraannya ngawur / tidak tegas / tidak jelas.

Ungkapan ini biasanya untuk menunjukkan seseorang yang kurang menguasai sesuatu dalam pembicaraannya, karena itu sering sengaja berbicara tidak tegas / tidak jelas, hanya demi mempertahankan harga diri saja.

Namun ada juga yang memang karena ilmu pengetahuannya yang terbatas sehingga tidak bisa memilih kata-kata dalam menyampaikan sesuatu.

jiù yóu zì qǔ
咎由自取

Dosa / malapetaka yang dicari sendiri = Cari masalah sendiri. (Mendapat masalah akibat perbuatannya sendiri yang disengaja!

Ungkapan ini biasanya dipakai untuk menyindir seseorang yang mendapat masalah gara-gara ulahnya sendiri.

Misalnya: Sudah tahu 'memfitnah' itu adalah lebih kejam dari pembunuhan!!! Eh ada aja orang yang suka memfitnah orang lain! Akibatnya ya masuk penjara dan hancurlah reputasinya di mata masyarakat.

tiānzhū dì miè
天诛地灭

Dibasmi Thian dan dilenyapkan Di.

Ungkapan ini menunjukkan orang / perbuatan orang yang tidak diizinkan oleh Thian dan Di. (Biasanya ditujukan untuk perbuatan-perbuatan yang keji dan tidak berkeperimanasiaan.)

Misalnya: Orang yang melakukan perampokan dan pemerkosaan serta pembunuhan, pasti akan dibasmi Thian dan dilenyapkan Di.

niú tóu bù duì mǎ zuǐ

牛头不对马嘴

Mulut kuda tidak sesuai dengan kepala sapi.

Ungkapan ini biasanya dipakai untuk mengatakan orang yang selalu menjawab tidak sesuai dengan apa yang ditanyakan sehingga tidak klop dan terkesan jelek sekali.

y ā liáng wéi jiàn

压良为贱

Menggunakan kekuasaan untuk menekan perempuan baik-baik, dijadikan budak nafsu ataupun dipekerjakan secara tidak manusiawi.

Ungkapan ini biasanya dipakai untuk menunjukkan seseorang / kelompok orang yang dengan kekuasaan yang dimilikinya, untuk menekan akan memperdayai anak baik-baik / wanita baik-baik untuk dijadikan budak nafsu; dijual kepada mucikari ataupun dipekerjakan tidak sesuai martabat manusia dsb.

Ini perbuatan yang sangat-sangat berdosa dan tidak bisa diampuni oleh Thian dan Di.

wú wàng zhī zāi

无妄之灾

Tanpa sebab apa-apa mengalami musibah / kerugian besar.

Ungkapan ini biasanya dipakai untuk menunjukkan seseorang yang mendadak mengalami musibah / kerugian yang tidak terduga sama sekali.

yì zhī bàn jiě

一知半解

Tidak mengerti secara menyeluruh, hanya tahu sedikit-sedikit.

Ungkapan ini biasanya dipakai untuk menunjukkan bahwa dirinya hanya tahu sedikit2 sehingga tidak pantas untuk dijadikan tempat bertanya.

Misalnya: Pengetahuan saya tentang mobil hanya sedikit (Yi Zhi Ban Jie), sehingga tidak bisa memberikan pendapat tentang mobil apa yang sebaiknya dibeli.

h u ĭ r é n ch ē ng z h í
毀 人 称 直

Memfitnah dan menjelek-jelekan orang lain, sambil ingin menonjolkan bahwa hanya dirinyalah yang benar / lurus.

Nasehat ini, biasanya dipakai untuk menyadarkan orang yang selama ini kerjanya hanya memfitnah; menjelek-jelekan orang lain; mencari gara-gara untuk menjatuhkan orang lain, hanya demi kepentingan diri sendiri. (Supaya orang yang ditipu menganggap dirinyalah yang benar!!!)

Ini biasanya terjadi pada orang-orang yang hati nuraninya sudah buta gara-gara kerakusan terhadap MING & LI.

Orang yang Tulus dan Lurus itulah yang diberi gelar **ZHI**, orang demikian itu biasanya jujur dan lugu, yang harus dikatakan ya langsung dikatakan, hanya demi supaya orang lain bisa cepas menyadari kesalahannya. (Hal ini bisa dilihat dari tingkah lakunya yang tulus!) Kalau dalam diskusi bisa terlihat dari argumentasi-argumentasi dan data yang disodorkannya! Bukannya dilihat dari halus kasarnya perkataan orang tsb.

Namun orang yang memfitnah, biasanya selalu berusaha menjelekan nama pribadi orang lain demi kepuasan egonya sendiri, mereka tidak sadar justru perbuatan ini akan menimbulkan karma buruk bagi diri si pemfitnah.

j ì rén zhī jí jiù rén zhī wēi
济 人 之 急 ， 救 人 之 危

Membantu kesulitan orang yang mendesak, menolong orang dari bahaya yang mengancam jiwa.

Ungkapan ini, biasanya untuk menasehati orang bahwa: sebagai manusia kita harus selalu memupuk dan memiliki jiwa yang selalu siap untuk memberi pertolongan / bantuan kepada orang lain.

Misalnya: Kalau tahu ada orang yang kebetulan membutuhkan biaya untuk mengobati keluarganya yang sedang sakit parah, dan kebetulan kita mampu maka sebaiknya kita segera memberi bantuan.

Dalam hal melihat kejadian bencana alam di suatu tempat, bila mampu ya seharusnya berusaha memberi bantuan supaya orang-orang di daerah bencana dapat segera bebas dari ancaman bahaya kelaparan / kedinginan / kesakitan dsb.

y í lián rén z h ī xiōng l è rén z h ī shàn
宜 怜 人 之 凶 ， 乐 人 之 善

Selayaknya kasihan kepada orang yang jahat, dan berusaha memberi semangat / kesempatan bagi orang yang baik.

Ungkapan ini adalah sebuah nasehat buat kita bahwa: Orang yang sering berbuat jahat biasanya akan mendatangkan mala petaka buat dirinya sendiri, karena itu kita dianjurkan untuk lebih kasihan kepada orang yang demikian itu sehingga bisa memberikan perhatian, nasehat, wejangan, teladan supaya orang tsb bisa bertobat, dan pertobatannya itulah yang akan menolong dia dari karmanya (Mala petaka akibat perbuatan jahatnya).

Orang yang baik hati, sering berbuat amal yang akan mendatangkan HOKI / Keberuntungan / kedamaian bagi dirinya, dalam hal ini kita dianjurkan untuk bisa menghargai perbuatan baik orang tsb, dan selanjutnya membantu memberi semangat dan membantu dia supaya bisa lebih gigih dalam berbuat kebajikan dan amal.

l á o r ǎ o zhòngshēng
劳 扰 众 生

Menyiksa / memperdayai rakyat. Menganggap rakyat / orang banyak / umat layaknya seperti sapi atau kuda untuk diperintah-perintah dan dianiaya secara sewenang-wenang.

Ungkapan ini biasanya untuk: menasehati seorang pemimpin / penguasa baik itu dalam bidang pemerintahan; kerajaan; perusahaan besar ataupun organisasi keagamaan. Supaya tidak memperbudak rakyat ataupun pegawai ataupun umatnya, hanya demi kepentingan pribadi yang keterlaluan.

Semua manusia tidak peduli siapa itu, pasti mendambakan suatu kehidupan yang damai dan bahagia. Sehingga kalau seseorang hanya memperhatikan kebahagiaan hidup dirinya, sampai tega memperbudak orang lain, maka perbuatan ini adalah perbuatan yang termasuk biadab.

s à n q í w ǔ g ǔ
散弃五谷

Menyia-nyiakan bahan makanan / membuang-buang bahan makanan.

Ungkapan ini menasehati kita, bahwa kita harus sedapat mungkin mengingat bahwa untuk mendapatkan bahan makanan adalah sangat tidak mudah, mulai dari petani yang menanam bibit sampai berhasil dan panen, kemudian disimpan di gudang dan sampai di atas meja makan kita.

Zaman dulu, dipercayai bahwa : barang siapa yang menyia-nyiakan bahan makanan, maka kemungkinan besar akan mendapat musibah disambar petir, tapi sekarang walaupun rasanya kepercayaan tsb kurang relevan, namun kita tetap harus sadar bahwa justru sekarang ini, lahan pertanian makin sempit gara-gara tanahnya dipakai untuk membuat pabrik dan perumahan dsb. Karena itu kita mestinya harus bisa lebih menghargai bahan makanan yang akan makin sulit untuk dihasilkan oleh manusia.

Maka dari itu, janganlah pernah menyia-nyiakan ataupun membuang bahan makanan secara sewenang-wenang, lebih baik kalau kita punya bahan makanan yang berlebihan, kita sumbangkan kepada orang lain yang mungkin masih kelaparan.

y ǐ zhēn wéi huàn shī zhī jiāo b ì
以真为幻，失之交臂。

y ǐ huàn wéi zhēn zhōng r ù q í t ú
以幻为真，终入歧途。

Kalau sampai menganggap yang nyata sebagai khayalan, maka akan kehilangan kesempatan dalam SIUTAO kita. Namun kalau sampai menganggap yang khayal sebagai hal yang nyata, maka akan terjerumus kejalan yang sesat dalam SIUTAO kita.

Ini nasehat buat kita-kita yang sedang SIUTAO, supaya selalu waspada dan ingat bahwa kita tetap adalah manusia biasa, karena itu harus tahu diri dan tetap ingat supaya jangan sampai kita terlalu sombong yang akhirnya akan menganggap yang khayal itu sebagai sesuatu yang benar / nyata, sehingga mudah jatuh kedalam jurang kesesatan. Sebaliknya juga memacu kita untuk selalu belajar dan tidak minder, supaya jangan sampai menganggap apa yang benar / nyata yang kita alami itu sebagai hal yang cuma khayal belaka, sehingga kehilangan kesempatan untuk mendapatkan sesuatu yang sangat luhur dan berharga.

xué wú wéi zhi dào zhǐ kě yì huì
学无为之道， 只可意会。

xiū bù huài zhi gōng nán yǐ yán chuán
修不坏之功， 难以言传。

Sesungguhnya belajar TAO, hanya bisa lebih mudah dimengerti dengan hati nurani. Begitu juga belajar Shen Gong, sesungguhnya sangat sulit diajarkan dengan kalimat-kalimat saja.

Bagi saya, ini adalah nasehat yang sangat dalam pengertiannya.

Nasehat ini menyadarkan kita bahwa belajar TAO harus dimulai dengan membersihkan hati nurani kita dahulu, kita harus mencari dan percaya bahwa kita masih punya hati nurani, sehingga tidak akan berbuat sesuatu yang merugikan dan menzalimi orang lain. Dengan prinsip yang demikian itu, maka kita akan lebih mudah mengerti apa itu TAO. Karena hanya orang yang telah sanggup bertingkah laku sesuai hati nurani yang bersih yang bisa menerima berkah langsung dari Shen (Dewa / Dewi), sehingga kita harus menyadari bahwa latihan Shen Gong yang mulia, tidak bisa diajarkan hanya melulu dengan kalimat-kalimat belaka.

dàn b ó míng z h ì f é i g ā n s à n g j i é
澹泊明志， 肥甘丧节

Orang yang biasa hidup sederhana dan biasa makan seadanya (Namun tetap menjaga kebutuhan gizi), pada umumnya bisa menjaga idealismenya dengan berpegang teguh pada imannya dalam mengejar cita-cita yang mulia.

Sebaliknya orang yang biasa suka berfoya-foya, hidup sok mewah dan suka makan yang kelihatannya saja enak-enak, pada umumnya termasuk orang yang tidak punya keteguhan iman dan tidak punya idealisme dalam mengajjar cita-citanya, karena itu orang-orang yang demikian ini, biasanya mudah disuap / disogok dan mudah meninggalkan suara hati nuraninya.